

Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu, Kabupaten Badung, Bali

Tiara Devi ^{a, 1}, Made Sukana ^{a, 2}

¹tiaravi15@student.unud.ac.id, ²madesukana@unud.ac.id

^a Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia

Abstract

Canggu has a reputation and beach image that has grown rapidly in recent years. This tourist attraction has attracted foreign tourists with various characteristics and motivations to visit Batu Bolong Beach, Canggu. This research aims to collect information about foreign tourists who visit Batu Bolong Beach, especially regarding age, gender, education, income level and length of visit. Apart from that, it aims to identify and analyze the main motivations of foreign tourists for visiting Canggu Beach. The research methodology used is Mix Method, namely qualitative and quantitative. This research used 50 foreign tourist respondents. The results of this research are dominated by tourists from France, male, aged 21-30, not married, frequency of visits to Bali 3-4 times, frequency of visits to Batu Bolong Beach 2-3 times, length of visit 1- 2 hours, visit with friends, and the purpose of the visit is for recreation. Meanwhile, the motivation for tourists to visit Batu Bolong beach is to relieve fatigue from the work environment, relax, swim, surf, sunbathe, romance with their partner, strengthen family relationships, education, visit new places, a dream, interaction with local people, to see beautiful beach, easy to reach location, affordable entrance ticket, and beach facilities.

Keywords: Characteristics, Motivation, Batu Bolong Beach

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke tempat tujuan di luar lingkungan sehari-hari mereka dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya untuk jangka waktu sementara. Pariwisata mencakup berbagai aspek, termasuk pergerakan wisatawan, layanan yang mereka gunakan seperti transportasi, akomodasi, dan restoran, serta dampak yang ditimbulkan terhadap destinasi yang dikunjungi, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun lingkungan. Menurut Yoeti (1996), pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan untuk aktivitas tersebut. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dan berperan penting dalam perekonomian global maupun lokal. Sebagai kegiatan yang melibatkan perjalanan dan tinggal sementara di tempat tujuan di luar lingkungan sehari-hari, pariwisata tidak hanya memberikan kesempatan bagi individu untuk rekreasi, budaya, dan pendidikan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja, pendapatan devisa, dan perkembangan infrastruktur.

Menurut teori Dan (1981), motivasi wisatawan terbagi menjadi dua faktor utama: faktor pendorong (push factor) yang mendorong individu untuk bepergian berdasarkan kebutuhan internal seperti keinginan untuk menghindari rutinitas sehari-hari atau mencari pengalaman baru, dan faktor penarik (pull factor) yang melibatkan daya tarik eksternal dari destinasi

wisata seperti keindahan alam, kekayaan budaya, dan ketersediaan fasilitas. Secara umum, motivasi wisatawan adalah dorongan atau keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan ke suatu tempat atau untuk terlibat dalam aktivitas wisata tertentu, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pilihan mereka terhadap destinasi dan pengalaman wisata. Motivasi wisatawan ini merupakan suatu alasan yang mendorong wisatawan dalam melakukan perjalanan ke destinasi wisata. Faktor-faktor motivasi wisata ini secara kolektif yang mempengaruhi keputusan individu ataupun seseorang dalam memilih destinasi dan aktivitas selama perjalanan wisata.

Bali, sebagai salah satu destinasi wisata terpopuler di Indonesia, telah berhasil menciptakan reputasi yang memikat di seluruh dunia sebagai destinasi pariwisata yang memiliki berbagai bentuk dan formulasi seni budaya yang unik. Berdasarkan data (Biro Pusat Statistik Bali), di sepanjang tahun 2013 terdapat sebanyak 5.273.258 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali. Dengan rata-rata pengunjung perbulan mencapai sekitar 439.438. Dan jumlah minimum pengunjung berada di bulan Februari dengan angka 328.623, sedangkan jumlah maksimum berada di bulan Juli dengan angka 541.353. Hal ini menunjukkan Bali sebagai barometer pembangunan di wilayah Indonesia bagian tengah mengalami kemajuan di sektor pariwisata yang sangat pesat (Jayadi, Mahadewi, dan Mananda, 2017).

Menurut situs web Internasional (Tripadvisor 2023), dari 10 teratas destinasi terpopuler di dunia, Bali telah menempati posisi kedua setelah Dubai, Uni Emirat Arab. Berbagai jenis wisatawan baik lokal hingga wisatawan mancanegara, terus datang dan mengunjungi Bali, salah satunya adalah Pantai Canggu, Bali. Pantai Canggu yang menyajikan beberapa tempat obyek wisata berbeda daripada daerah lain di Pulau Dewata. Pantai Canggu merupakan salah satu kawasan yang populer dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara.

Salah satu pantai yang ada di kawasan Canggu yaitu pantai Batu Bolong. Pantai Batu Bolong merupakan salah satu daya tarik wisata yang terletak di Canggu, Bali. Pantai ini terkenal akan ombaknya yang besar sehingga baik digunakan untuk aktivitas surfing bagi wisatawan. Pantai Batu Bolong juga menawarkan pemandangan alam yang indah yang menjadi salah satu tujuan wisatawan berkunjung ke pantai tersebut. Berkat reputasi dan citra pantai tersebut yang semakin berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, daya tarik wisata ini telah menarik minat wisatawan mancanegara dengan karakteristik dan motivasi yang beragam untuk berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu. Dengan mengetahui karakteristik dan motivasi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Canggu, maka akan memudahkan para pengelola dan pelaku usaha dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu. Dengan demikian juga akan berdampak positif terhadap perekonomian sekitar kawasan Pantai Batu Bolong yang akan semakin meningkat juga.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu, agar lebih memahami cara kerja mereka dan membangun pendekatan yang lebih tepat guna menarik para wisatawan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Canggu, khususnya mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, tingkat penghasilan, dan lama mengunjungi. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis mengenai motivasi utama para wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Pantai Canggu.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustakan dalam penelitian ini berisi mengenai telaah penelitian terdahulu dan juga konsep dan teori yang digunakan dalam

penulisan ini. Berikut merupakan telaah penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Telaah penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan inspirasi baru untuk penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian yang berhasil dilakukan, dimana penelitian ini mampu memberikan informasi terkait fokus, lokasi, dan metode yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Telaah ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui posisi dan menunjukkan orisinalitas penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan beberapa referensi jurnal diantaranya:

Referensi pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Komang R.T (2018) dengan judul "Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Mancanegara di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali". Penelitian ini membahas terkait karakteristik serta persepsi wisatawan di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali. Penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu sama-sama berfokus pada karakteristik wisatawan, salah satu lokasi yang sama, metode penelitian yang berbeda dan lokasi di salah satu penelitian yang berbeda yaitu di Sanur.

Referensi kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Helmi Cahyana, I Ketut Suwena, dan I Putu Sudana (2018) dengan judul "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Pantai Jemeluk-Amed, Desa Purwakerti, Kecamatan Abang, Karangasem". Penelitian ini membahas terkait karakteristik dan motivasi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jemeluk-Amed, Karangasem. Penelitian ini memiliki focus yang sama yaitu sama-sama berfokus pada karakteristik dan motivasi wisatawan, metode penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.

Referensi ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth K.J, dkk (2017) dengan judul "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan berkunjung ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali". Penelitian ini membahas mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Green Bowl, Ungasan. Penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu sama-sama berfokus pada karakteristik dan motivasi wisatawan, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini juga sama yaitu kuantitatif dengan mengolah data menggunakan skala likert. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi yang berbeda, dimana pada penelitian ini memilih lokasi di Pantai Greenbowl, Ungasan.

Referensi keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Fernando Oktavianus H.H (2021) dengan judul "Karakteristik dan Preferensi

Wisatawan Nusantara Berkunjung ke Pantai Berawa di Kabupaten Badung pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini memiliki salah satu fokus yang sama yaitu membahas mengenai karakteristik wisatawan, metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan mengolah data menggunakan skala likert, namun dengan lokasi yang berbeda yaitu di Pantai Berawa.

Referensi kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh I Made Dimas M.W (2022) dengan judul skripsi "Karakteristik, Motivasi, dan Persepsi Pengunjung Milenial Pada Daya Tarik Ekowisata Subak Sembung, Peguyangan Kaja, Denpasar, Bali". Penelitian ini memiliki dua fokus yang sama yaitu sama-sama membahas mengenai karakteristik dan motivasi, salah satu metode penelitian yang sama yaitu menggunakan kuantitatif dengan mengolah data memakai skala likert, namun dengan lokasi yang berbeda yaitu di Daya Tarik Ekowisata Subak Sumbang, Peguyangan Kaja.

Referensi keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Leonaldo Setya N.A.P (2022) dengan judul skripsi " Motivasi dan Persepsi Wisatawan di Daya Tarik Wisata Coban Rais, Kota Batu". Penelitian ini memiliki salah satu fokus yang sama yaitu sama-sama membahas mengenai motivasi wisatawan, dengan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan mengolah data menggunakan skala likert, namun dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Daya Tarik Wisata Coban Rais, Kota Batu.

Referensi ketujuh adalah penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hanisah (2023) dengan judul skripsi "Motivasi Pengunjung Dalam Melakukan Aktivitas Rekreasi Selama Pandemi Covid-19 di Pantai Suluban, Desa Pecatu, Kabupaten Badung". Penelitian ini memiliki salah satu fokus yang sama yaitu membahas mengenai motivasi wisatawan, dengan metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu mix method, metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan mengolah data menggunakan skala likert. Namun dengan lokasi yang berbeda yaitu di Pantai Suluban, Desa Pecatu.

Referensi kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Martina Minnie A, dkk (2017) dengan judul "Persepsi dan Motivasi Wisatawan yang Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Jembong di Kabupaten Buleleng". Penelitian ini memiliki salah satu fokus yang sama yaitu membahas mengenai motivasi wisatawan, dengan menggunakan salah satu metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif, namun dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Daya Tarik Wisata Jembong Kabupaten Buleleng.

Kajian konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi wisatawan, karakteristik wisatawan, motivasi wisatawan. Berikut dijelaskan mengenai penjelasan konsep dan teori dalam penelitian ini.

Menurut Sugiana (2011), Wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud untuk beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi. Dengan melakukan perjalanannya dan meninggalkan tempat tinggalnya dalam waktu sementara, maka ia bisa dikatakan sebagai wisatawan. Selain itu dalam melakukan wisata, seorang wisatawan memiliki maksud dan tujuan seperti beristirahat, berbisnis dan tau lainnya dalam tujuan wisatanya. Batasan pada wisatawan sangat penting dilakukan, untuk dapat melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana perjalanan wisata itu dilakukan. Wisatawan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam atau jenis wisatawan Yoeti (1996), yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Wisatawan Mancanegara adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang ke dalam suatu Negara lain yang bukan merupakan Negara yang biasanya ditempati. Wisatawan Nusantara adalah warga Negara yang melakukan perjalanan wisata dalam cakupan wilayah dalam negaranya tanpa melewati batas negaranya.

Karakteristik wisatawan dibagi menjadi trip descriptor dan tourist descriptor. Karakteristik berdasarkan trip descriptor dibedakan menjadi lebih spesifik berdasarkan tujuan dari perjalanan tersebut, yakni mengunjungi teman atau keluarga (visiting friends and relatives), perjalanan rekreasi, berdasarkan lama perjalanan, berdasarkan cara perjalanan, berdasarkan informasi perjalanan, berdasarkan jenis akomodasi yang digunakan, berdasarkan alat transportasi yang digunakan untuk perjalanan, pengorganisasian perjalanan serta besarnya pengeluaran untuk berwisata (Seaton and Bennet, 1996). Tourist descriptor merupakan pembagian karakteristik wisatawan berdasarkan karakter sosiodemografis, sosio psikografis, dan geografis. Seperti yang dijelaskan oleh Spillane dalam Fandeli (2000), karakteristik sosio demografis merupakan karakteristik yang relatif sering muncul dan mendasar pada penelitian pariwisata, karena berhubungan dengan perencanaan dan pemasaran. Beberapa poin yang digunakan dalam penelitian karakteristik sosio demografis adalah jenis kelamin, umur, anggota keluarga, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan ukuran keluarga. Karakteristik wisatawan yang mencakup karakteristik psikografis adalah kelas

sosial, life style, dan karakteristik personal dari wisatawan itu sendiri dalam memutuskan kunjungan ke suatu objek wisata maupun ke suatu negara. Karakteristik geografis merupakan pembagian wisatawan berdasarkan daerah atau lokasi asalnya, bisa berdasarkan negara asal, kota asalnya, desa, provinsi. Ataupun kemudian dapat dianalisis dari relatifitas besarnya ukuran kota tempat tinggal serta kepadatan penduduk di negara, kota maupun desa asalnya tersebut.

Motivasi wisata adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Ini bisa mencakup berbagai alasan, dari melihat tempat yang belum pernah dilihat sebelumnya hingga mencari pengalaman yang belum sempat didapatkan. Motivasi wisata dapat bervariasi antara individu dan juga antar kelompok. Meskipun motivasi wisata mungkin dapat bervariasi, tujuan yang sama dicapai dari kunjungan tersebut. Menurut Dann (1981) dalam berwisata, ada 2 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, yaitu Push Factor (Faktor Pendorong) dan Pull Factor (Faktor Penarik). Push Factor (Faktor pendorong) adalah dorongan motivasi secara sosio-psikologi yang mendorong seorang individu untuk melakukan perjalanan. Dorongan ini timbul dari dalam diri sendiri. Pull Factor (Faktor Penarik) adalah motif dari luar yang menarik seseorang untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata tertentu. Dengan kata lain, adanya sesuatu yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan wisata (dalam Patterson, 2006, p. 28). Faktor pendorong (push factor) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: escape, relaxation, play, self-fulfilment, wish fulfilment, strengthen family bond, prestige, social interaction, romance, dan educational opportunity. Selanjutnya untuk faktor penarik (pull factor) menurut James J Spillane (1997:40), yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: keindahan alam dengan berbagai variasinya, kondisi iklim, kebudayaan dan atraksi, fasilitas, ethnicity dengan sifat kesukaannya, dan accebility.

III. METODE PENELITIAN

Sedangkan motivasi wisatawan menurut Dann (1981) dalam berwisata, ada 2 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, yaitu push factor (faktor pendorong) dan pull factor (Faktor penarik). Faktor pendorong wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Bolong meliputi: melepaskan penat dari lingkungan kerja, relaksasi dari kehidupan sehari-hari, melakukan aktivitas berenang, melakukan aktivitas berjemur, melakukan aktivitas berselancar, hal yang romantis bersama pasangan, mempererat hubungan kekeluargaan, motivasi pendidikan, mengunjungi tempat-tempat baru yang menjadi tantangan tersendiri, suatu impian, dan keinginan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Faktor penarik wisatawan meliputi: untuk melihat keindahan pantai, lokasi mudah dijangkau, harga tiket terjangkau, dan fasilitas yang ada di pantai.

Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang di dapatkan dari penelitian ini berdasarkan wawancara mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan mancanegara yang sudah atau sedang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu. Sedangkan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang telah diisi oleh 50 responden wisatawan mancanegara mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu.

Sumber data yang didapatkan berupa data primer yang didapatkan dari 50 responden yang telah mengisi kuesioner yaitu wisatawan mancanegara yang sudah atau sedang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu, sedangkan data sekunder didapatkan dari internet, situs web, dan juga jurnal.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purpose Sampling. Purpose Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penentuan jumlah minimal sampel dihitung berdasarkan rumus menurut (Ferdinand, 2006) sebagai berikut, $n = 25 \times \text{variabel independen}$. Dan didapatkan hasil yaitu $25 \times 2 \text{ variabel independen} = 50$, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel.

Kegiatan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik pengukuran skala likert. Kala Likert menurut Kinneer dalam Husein Umar (2009) adalah Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1-4. 1 untuk sangat tidak setuju (STS), 2 untuk tidak setuju (ST), 3 untuk setuju (S), dan 4 untuk sangat setuju (SS). Penelitian ini menggunakan rumus penghitung skala likert sebagai berikut,

$$T \times P_n$$

T = total jumlah responden

P_n = pilihan angka skor likert

Untuk mengitung interpretasi skor kuesioner menggunakan rumus:

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

Untuk menemukan interval menggunakan skor tertinggi dan interpetasi persen agar mengetahui hasil akhor dari responden menggunakan rumus: Total skor / Y x 100%

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Skor

Skor Kriteria	Penilaian	Skala Likert
0-24,99%	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
25-49,99%	Tidak Setuju (TS)	2
50-74,99%	Setuju (S)	3
75-100%	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Hasil Modifikasi Skala Likert (Y. Slamet, 1993)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Batu Bolong atau yang lebih sering disebut dengan Pantai Canggu merupakan daya tarik wisata yang terletak di Jalan Pantai Batu Bolong, Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Jarak Pantai Batu Bolong menuju pusat kota Denpasar berjarak sekitar 12 km. Sementara dari kawasan Gianyar lokasi pantai Batu Bolong berjarak hanya 7 km dari Tabanan Bedugul Bali. Sedangkan dari kawasan Kintamani berjarak sekitar 48km. Dari bandar udara Internasional Ngurah Rai di Tuban Bali, Pantai Batu Bolong berjarak sekitar 22 km. Pantai batu

Bolong ini memiliki daya tarik keindahan tersendiri yang dapat dinikmati

1. Karakteristik Wisatawan (Tourist Descriptor)

Karakteristik wisatawan yang lain dibedakan berdasarkan konsep perjalanan wisatawan tersebut atau motivasi maupun kegiatannya. Karakteristik wisatawan tersebut dibagi menjadi tourist descriptor, dan trip descriptor. Karakteristik berdasarkan tourist descriptor dalam penelitian ini menggunakan data berupa negara asal, jenis kelamin, usia, dan status perkawinan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 50 responden wisatawan mancanegara yang sudah berkunjung atau sedang berkunjung ke Pantai Batu Bolong.

Karakteristik wisatawan dibagi menjadi tourist descriptor dan trip descriptor. Karakteristik berdasarkan tourist descriptor dalam penelitian ini menggunakan data berupa negara asal, jenis kelamin, usia, dan status perkawinan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 50 responden wisatawan mancanegara yang sudah berkunjung atau sedang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu didapatkan hasil sebagai berikut: karakteristik wisatawan berdasarkan daerah asal didominasi oleh wisatawan yang berasal dari Negara Prancis sebanyak 8 orang (16%), selanjutnya untuk karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelaminnya dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 36 orang (72%), kemudian untuk karakterstik wisatawan berdasarkan usia dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 21-30 tahun sebanyak 25 orang (50%), selanjutnya untuk karakteristik wisatawan mancanegara berdasarkan status perkawinan pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan status perkawinan belum menikah sebanyak 37 orang (74%),

Tabel 3.2
Distribusi Dominasi
Karakteristik Perjalanan Wisatawan
Berdasarkan Tourist Descriptor

No	Karakteristik Perjalanan	Pilihan Karakteristik	Jumlah	
			(Orang)	(%)
1	Frekuensi Kunjungan ke Bali	3-4	18	36 %
2	Frekuensi Kunjungan ke Pantai Batu Bolong	2-3	27	54 %
3	Lama Kunjungan	1-2	27	54 %
4	Partner Perjalanan	Teman	29	58 %
5	Jenis Tujuan Kunjungan	Rekreasi	45	90 %
6	Sumber Informasi Daya Tarik Wisata	Internet atau sosial media	32	64 %
7	Alat Transportasi	Sepeda Motor	23	46 %

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2023)

Sedangkan karakteristik wisatawan berdasarkan tourist descriptor dalam penelitian ini yaitu meliputi: berdasarkan frekuensi kunjungan ke Bali, frekuensi kunjungan wisatawan ke Pantai Batu Bolong, lama kunjungan, partner perjalanan, jenis tujuan kunjungan, sumber informasi daya tarik wisata, lalu yang terakhir yaitu berdasarkan alat transportasi. Berdasarkan indikator di atas, dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut, karakteristik wisatawan mancanegara berdasarkan (Trip Descriptor) yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu berdasarkan hasil penelitian ini adalah didominasi oleh wisatawan mancanegara yang sudah pernah berkunjung ke Bali 3-4 kali sebanyak 18 orang (36%), kemudian wisatawan yang sudah berkunjung ke Pantai Batu Bolong 2-3 kali sebanyak 27 orang (54%), lalu untuk karakteristik wisatawan berdasarkan lama kunjungan wisatawan didominasi 1-2 jam sebanyak 27 orang (54%) , selanjutnya untuk karakteristik

wisatawan mancanegara berdasarkan partner perjalanan yaitu didominasi bersama teman sebanyak 29 orang (58%), selanjutnya untuk karakteristik wisatawan berdasarkan tujuan kunjungan ke Pantai Batu Bolong didominasi oleh rekreasi sebanyak 45 orang (90%), untuk karakteristik wisatawan mancanegara berdasarkan sumber informasi didominasi oleh internet atau media sosial sebanyak 32 orang (64%), dan yang terakhir karakteristik wisatawan berdasarkan alat transportasi didominasi oleh sepeda motor sebanyak 23 orang (46%).

Karakteristik wisatawan mancanegara berdasarkan (Tourist Descriptor) yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan beberapa pola yang menarik. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke pantai ini didominasi oleh mereka yang berasal dari Negara (daerah asal) Prancis. Mayoritas dari mereka adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 21-30 tahun. Selain itu, status perkawinan atau hubungan dari wisatawan ini juga mencerminkan bahwa sebagian besar dari mereka adalah single atau belum menikah.

Karakteristik ini memberikan gambaran demografis yang cukup spesifik tentang siapa yang lebih sering mengunjungi Pantai Batu Bolong. Wisatawan muda, laki-laki, dan single dari Prancis menunjukkan adanya daya tarik tertentu dari pantai ini yang sesuai dengan preferensi kelompok ini. Mungkin Pantai Batu Bolong menawarkan kegiatan atau suasana yang cocok bagi mereka yang mencari petualangan, kebebasan, dan pengalaman baru di usia muda mereka.

Selain karakteristik demografis, penelitian ini juga meneliti karakteristik perjalanan (Trip Descriptor) dari wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yang datang ke sini sudah pernah berkunjung ke Bali sebanyak 3-4 kali sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa Bali, dan khususnya Pantai Batu Bolong, memiliki daya tarik yang kuat sehingga wisatawan merasa perlu untuk kembali lagi. Lebih spesifik lagi, banyak dari mereka yang sudah berkunjung ke Pantai Batu Bolong sebanyak 2-3 kali. Lama kunjungan mereka ke pantai ini umumnya berkisar antara 1-2 jam, menunjukkan bahwa pantai ini mungkin menjadi destinasi yang populer untuk kunjungan singkat namun menyenangkan.

Partner perjalanan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong juga memberikan wawasan menarik. Banyak dari mereka yang datang bersama teman,

menunjukkan bahwa pantai ini mungkin menjadi tempat yang ideal untuk aktivitas sosial dan bersenang-senang bersama teman-teman. Tujuan utama kunjungan mereka ke Pantai Batu Bolong adalah untuk rekreasi, menandakan bahwa pantai ini menawarkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan relaksasi.

Sumber informasi mengenai Pantai Batu Bolong bagi wisatawan mancanegara sebagian besar berasal dari internet atau sosial media. Ini mencerminkan tren modern di mana wisatawan menggunakan platform digital untuk mencari informasi dan merencanakan perjalanan mereka. Alat transportasi yang digunakan untuk mencapai Pantai Batu Bolong didominasi oleh sepeda motor. Ini menunjukkan bahwa sepeda motor mungkin merupakan pilihan transportasi yang praktis dan efisien untuk berkeliling daerah Canggu dan sekitarnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang karakteristik dan preferensi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu. Informasi ini bisa sangat berguna bagi pengelola pariwisata dan pelaku usaha lokal untuk lebih memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan, sehingga dapat menyediakan layanan dan fasilitas yang lebih baik serta lebih sesuai dengan harapan mereka.

2 Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu

Motivasi wisata adalah alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Ini bisa mencakup berbagai alasan, dari melihat tempat yang belum pernah dilihat sebelumnya hingga mencari pengalaman yang belum sempat didapatkan. Motivasi wisata dapat bervariasi antara individu dan juga antar kelompok. Dalam penelitian ini, sudah melakukan penelitian terhadap 50 responden terkait motivasi wisatawan mancanegara dalam melakukan perjalanan wisata berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu dengan menggunakan konsep push dan pull factor sebagai berikut.

Faktor pendorong merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang atau kelompok dalam melakukan kegiatan wisata. Faktor pendorong yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: melepaskan penat dari lingkungan kerja, relaksasi dari kehidupan sehari-hari, untuk melakukan aktivitas berenang, berjemur dan berselancar, karena merupakan suatu hal yang romantis bersama pasangan, motivasi untuk

mempererat hubungan kekeluargaan, karena motivasi pendidikan, senang mengunjungi tempat-tempat baru, untuk mengangkat status sosial, karena merupakan suatu impian, untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal. Faktor penarik adalah faktor penarik berkaitan dengan adanya atraksi wisata di daerah atau di tempat tujuan wisata. Indikator faktor penarik wisatawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk melihat keindahan pantai, lokasinya mudah dijangkau, harga tiket masuk yang terjangkau, dan fasilitas yang ada di pantai.

Tabel 3.3

Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggu (Push Factor)

No	Variabel Faktor Pendorong	4	3	2	1	Persentase Skorer tertinggi	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Melepaskan penat dari lingkungan kerja	13	33	3	6	79%	Sangat Tinggi
2	Relaksasi dari kehidupan sehari-hari	28	12	10	0	84%	Sangat Tinggi
3	Melakukan aktivitas berenang	0	8	34	8	50%	Setuju
4	Melakukan aktivitas berjemur	3	11	33	3	57%	Setuju
5	Melakukan aktivitas berselancar	21	14	13	2	77%	Setuju
6	Suatu hal yang romantis	2	13	33	2	57,5%	Setuju

	bersama pasangan						
7	Mempererat hubungan kekeluargaan	7	21	22	0	67,5%	Setuju
8	Motivasi pendidikan	4	22	20	4	63%	Setuju
9	Senang mengunjungi tempat-tempat baru yang menjadi tantangan tersendiri	20	15	12	3	76%	Sangat Setuju
10	Mengangkat status sosial	0	10	28	1	49%	Tidak Setuju
11	Suatu impian	4	27	17	2	66,5%	Setuju
12	Berinteraksi dengan masyarakat lokal	2	10	29	9	52,5%	Setuju

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2023)

Berdasarkan data Tabel di atas yang telah diisi oleh 50 responden wisatawan mancanegara didapatkan hasil sebagai berikut: motivasi wisatawan mancanegara berdasarkan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke Pantai Canggü untuk melepaskan penat dari lingkungan kerja menunjukkan presentase skor berdasarkan skala likert sebesar 79% yang berarti sangat setuju, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Canggü untuk relaksasi dari kehidupan sehari-hari menunjukkan presentase skor skala likert sebesar 84 % yang berarti sangat setuju, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk melakukan aktivitas berenang menunjukkan presentase skor skala likert sebesar 50% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi

wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk melakukan aktivitas berjemur menunjukkan presentase skor skala likert sebesar 57% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk melakukan aktivitas berselancar menunjukkan skor 77% yang berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena merupakan suatu hal yang romantis bersama pasangan menunjukkan persentase skor 57,5% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk mempererat hubungan kekeluargaan menunjukkan persentase skor 67,5% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena motivasi pendidikan menunjukkan skor 63 yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena senang mengunjungi tempat-tempat baru yang menjadi tantangan tersendiri menunjukkan skor 76% yang berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk mengangkat status sosial menunjukkan skor 49% yang berarti tidak setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena merupakan suatu impian menunjukkan skor 66,5 % yang berarti setuju, dan yang terakhir motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal menunjukkan persentase skor skala likert sebesar 52,5% yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 3.4

Faktor Penarik wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggü (Pull Factor)

No	Variabel Faktor Penarik	4	3	2	1	Persentase Skor Tertinggi	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Melihat keindahan pantai	28	21	1	0	88,5%	Sangat Setuju

2	Lokasinya mudah dijangkau	21	11	7	11	71%	Sangat Setuju
3	Harga tiket masuk yang terjangkau	36	10	4	0	91%	Sangat Setuju
4	Fasilitas yang ada di pantai	4	31	17	1	72%	Setuju

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi (2023)

Berdasarkan data Tabel di atas mengenai faktor penarik motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Bolong, dari data penelitian yang telah dilakukan kepada 50 responden diperoleh hasil sebagai berikut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk melihat keindahan pantai menunjukkan persentase skor likert sebesar 88.5% yang berti sangat setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena lokasinya yang mudah dijangkau menunjukkan persentase skor likert sebesar 71% yang berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut, motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena harga tiket masuk yang terjangkau menunjukkan persentase skor likert sebesar 91% yang berarti sangat setuju, dan yang terakhir yaitu motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong karena fasilitas yang ada di pantai menunjukkan persentase skor sebesar 72 yang berarti setuju dengan pernyataan tersebut.

Secara signifikan, motivasi utama wisatawan untuk mengunjungi Pantai Canggü adalah untuk melepaskan penat dari lingkungan kerja (79%) dan untuk relaksasi dari kehidupan sehari-hari (84%). Hal ini menunjukkan bahwa Pantai Canggü dianggap sebagai tempat yang cocok untuk menghilangkan stres dan mereset pikiran. Aktivitas-aktivitas fisik seperti berenang (50%), berjemur (57%), dan berselancar (77%) adalah motivasi utama wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Batu Bolong. Ini menunjukkan bahwa daya tarik Pantai Batu Bolong terutama terkait dengan potensi untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga air dan aktivitas pantai lainnya. Motivasi wisatawan secara sosial dan emosial dalam penelitian ini seperti menjalin hubungan romantis (57.5%) dan kekeluargaan (67.5%) juga memainkan peran penting dalam menarik wisatawan ke Pantai Batu Bolong. Hal ini menunjukkan bahwa

pantai ini tidak hanya menjadi tujuan liburan, tetapi juga tempat untuk memperkuat ikatan interpersonal. Selain aktivitas fisik dan motivasi sosial, faktor lain seperti keindahan alam pantai (88.5%), aksesibilitas lokasi (71%), harga tiket masuk yang terjangkau (91%), dan kualitas fasilitas yang ada (72%) juga berperan penting dalam menarik minat wisatawan. Keindahan alam, kenyamanan akses, dan kualitas infrastruktur menjadi faktor penentu yang meningkatkan pengalaman wisata di Pantai Batu Bolong.

Pemahaman yang mendalam tentang motivasi wisatawan ini dapat membantu pengelola destinasi dan pemerintah dalam mengembangkan strategi pariwisata yang lebih efektif. Hal ini termasuk pengembangan infrastruktur pendukung, promosi aktivitas yang ada, dan menjaga keaslian alam lingkungan pantai untuk menjaga daya tarik wisatawan. Pantai Batu Bolong memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan mancanegara dengan berbagai motivasi yang menggambarkan kebutuhan akan relaksasi, aktivitas fisik, hubungan sosial, dan pengalaman alam yang indah. Dengan memahami motivasi ini, pihak terkait dapat mengoptimalkan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan mancanegara berkunjung ke Pantai Batu Bolong, Canggü, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa wisatawan mancanegara memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam berkunjung ke Pantai Batu Bolong. Dari negara asal, jenis kelamin, usia, status perkawinan. Selain itu, wisatawan mancanegara sendiri memiliki tujuan utama berkunjung ke Pantai Batu Bolong untuk melakukan rekreasi. Jenis tujuan kunjungan wisatawan mancanegara ke Canggü sendiri dipengaruhi oleh faktor motivasi wisatawan, yaitu motivasi wisatawan berdasarkan tourist descriptor dan motivasi wisatawan trip descriptor. Kunjungan wisatawan sangat erat hubungannya dengan motivasi wisatawan, karena motivasi menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk memutuskan bepergian.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap pengelola Pantai Batu Bolong

Canggu yaitu untuk menambahkan penjaga pantai di pantai tersebut. Karena pada saat survey dilakukan belum terdapat penjaga pantai yang terlihat di Pantai Batu Bolong, Canggu. Sehingga dengan adanya penjaga pantai di sana, dapat meningkatkan keamanan dan rasa nyaman wisatawan pada saat berwisata. Selain itu, pengelola juga dapat memperhatikan serta meningkatkan fasilitas yang ada di pantai Batu Bolong. Karena Pantai Batu Bolong juga termasuk pantai yang ramai akan wisatawan, sehingga dengan meningkatnya fasilitas yang ada disana dapat membuat wisatawan semakin nyaman untuk berwisata. Selanjutnya saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap pelaku usaha dan juga masyarakat lokal yaitu apabila dilihat berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, Pantai Batu Bolong sudah cukup ramai akan wisatawannya, namun untuk sektor usaha di wilayah itu tergolong masih sangat kurang dari partisipasi masyarakat lokal. Oleh karena itu, saran yang dapat penulis berikan pada penelitian ini adalah diharapkan para pelaku usaha terbuka kesempatannya dalam mendapatkan peluang usaha di kawasan Pantai Batu Bolong, Canggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dann, G. M. S. (1981). Tourist motivation: An appraisal. *Annals of Tourism Research*, 8(2), 187-219.
- Yoeti, Oka A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Hanisah, S. (2023). Motivasi Pengunjung Dalam Melakukan Aktivitas Rekreasi Selama Pandemi Covid-19 di Pantai Suluban, Desa Pecatu, Kabupaten Badung. (Skripsi Program Studi Pariwisata, Universitas Udayana).
- Putra, L.S.N.A. (2022). Motivasi dan Persepsi Wisatawan di Daya Tarik Wisata Coban Rais, Kota Batu. (Skripsi Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana).
- Widnyana, I.M.D.M. (2022). Karakteristik, Motivasi dan Persepsi Pengunjung Milenial pada Daya Tarik Ekowisata Subak Sembung, Peguyangan Kaja, Denpasar, Bali. (Skripsi Program Studi Pariwisata, Universitas Udayana)
- Hasugian, F.O.H. (2021). Karakteristik dan Preferensi Wisatawan Nusantara Berkunjung ke Pantai Berawa di Kabupaten Badung Pada Masa Pandemi Covid-19. (Skripsi Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana)
- Hartati, Z. (2021). Faktor Pendorong dan Penarik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Way Lalaan di Desa Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2020.
- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, I. G. P. B. S. (2017). Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata* Issn, 1410, 3729.
- Cahyana, H., Suwena, I. K., & Sudana, I. P. (2018). Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung ke Pantai Jemeluk-Amed, Desa Purwakerti, Kecamatan Abang, Karangasem. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 6(1), 2018.
- Anggela, M. M., Karini, N. M. O., & Wijaya, N. M. S. (2017). Persepsi dan motivasi wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Jembong di kabupaten Buleleng. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 5(2), 2017.
- Creswell, J. W. (2012). Penelitian kualitatif & Kuantitatif: Pemahaman Teknik-Teknik. (Jilid 2). Laporan Penelitian: Desain, Metode dan Aplikasi. USA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.
- Patton, M. Q. (2015). Qualitative Research & Evaluation Methods. (Vol. 3). Metode Penelitian Kualitatif
- Maulana, Al. (2022) Metode Penelitian Bab 3. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta
- Intan, Putu. (2022). Turis Bergeser ke Canggu, Kuta Tak Lagi Seksi?. Retrieved from <https://travel.detik.com/travel-news/d-6321983/turis-bergeser-ke-canggu-kuta-tak-lagi-seksi>
- disparda.baliprov.go.id. (2023, 27 Januari). Bali Destinasi Terpopuler Dunia. Retrieved from <https://disparda.baliprov.go.id/bali-destinasi-terpopuler-dunia/2023/01/>
- Suadnyana, Wayan (2023, 5 Juni). Pantai Batu Bolong Canggu- Bali-Panduan Liburan yang Tidak Bisa Surfing. Retrieved from <https://www.water-sport-bali.com/pantai-batu-bolong-canggu/>
- Frida, Trisya (2022, 18 Mei). Pantai Batu Bolong Bali yang Miliki Pemandangan Sunset Terbaik. Retrieved from <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/1476211-pantai-batu-bolong>
- Theurillat (2024, 28 Maret). Kunjungan Wisatawan Mancanegara: Fakta di Bulan Januari 2024. Retrieved from <https://balimanagement.villas/id/blogs/kunjungan-wisatawan-ke-bali/>